

**ABSTRAK**

Kusmawati, Mei. 2007. *Pengembangan Materi Pembelajaran Berbicara Bermuatan Pragmatik dalam Bidang Studi Bahasa Indonesia Berdasarkan Pendekatan Kompetensi untuk Siswa Kelas X, Semester II, SMA Pangudi Luhur I Yogyakarta*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Universitas Sanata Dharma

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan. Pengembangan ini menghasilkan produk silabus dan materi pembelajaran berbicara yang bermuatan pragmatik dan berdasarkan KBK. Produk materi ini diperuntukkan bagi siswa SMU kelas X, semester II. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu bagaimana pengembangan materi pembelajaran berbicara bermuatan pragmatik berdasarkan pendekatan kompetensi untuk siswa kelas X, semester II, SMA Pangudi Luhur I Yogyakarta?

Pengembangan materi ini diawali dengan analisis kebutuhan. Kegiatan analisis kebutuhan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana ketertarikan dan kemampuan siswa terhadap pembelajaran berbicara yang bermuatan pragmatik, serta segala informasi yang berkaitan dengan pembelajaran tersebut. Analisis kebutuhan dilakukan dengan kuesioner terhadap siswa kelas X, SMA Pangudi Luhur I Yogyakarta dan wawancara dengan guru Bahasa dan Sastra Indonesia SMA Pangudi Luhur I Yogyakarta, dan observasi pengajaran guru di kelas.

Pengembangan materi dilakukan setelah silabus pembelajaran berbicara yang bermuatan pragmatik selesai dibuat. Pembuatan silabus dan materi berdasarkan KBK, karena di SMA Pangudi Luhur I Yogyakarta menggunakan KBK. Pendekatan komunikatif dan *Student Active Learning* diikutsertakan dalam pengembangan silabus dan materi ini.

Adapun langkah-langkah dalam pengembangan materi pembelajaran berbicara yang bermuatan pragmatik yaitu: (1) analisis kebutuhan, (2) pembuatan silabus, (3) pengembangan materi, (4) triangulasi, (5) uji coba dan penilaian, (6) revisi. Penilaian produk materi ini dilakukan oleh 3 orang, yaitu: (1) Dosen Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Universitas Sanata Dharma, (2) Guru Bahasa dan Sastra Indonesia, SMA Pangudi Luhur I Yogyakarta, dan (3) mahasiswa Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Universitas Sanata Dharma. Uji coba produk materi ini dilakukan pada tanggal 8 Agustus 2006 terhadap siswa kelas X, SMA Pangudi Luhur I Yogyakarta.

Hasil penilaian silabus pembelajaran berbicara bermuatan pragmatik yang telah dinilai oleh 3 orang adalah 2,86. Sedangkan penilaian pengembangan materi mencapai 3,07. Kriteria penilaian dan rentang nilai tertinggi adalah 4. Penilaian tersebut dikatakan kualifikasinya sudah baik. Oleh karena itu, produk pengembangan tersebut dikatakan layak dan baik digunakan sebagai pedoman pembelajaran berbicara yang bermuatan pragmatik di kelas X, semester II, SMA Pangudi Luhur I Yogyakarta.

Produk pengembangan ini diperuntukkan bagi siswa kelas X, SMA Pangudi Luhur I Yogyakarta. Tetapi produk ini bisa diterapkan pada sekolah lain sejauh karakteristik dari siswanya tidak jauh berbeda dengan SMA Pangudi Luhur I Yogyakarta. Sumber-sumber bahan yang terdapat dalam materi ini dapat diperbarui, dalam arti sumber-sumber bahan akan lebih baik jika selalu aktual.



**ABSTRACT**

Kusmawati, Mei. 2007. A Pragmatic Speaking Material Development of Bahasa Indonesia Subject Based on Competence-Approach for the 10<sup>th</sup> Grade Students, 2<sup>nd</sup> Semester, SMA Pangudi Luhur I Yogyakarta. Thesis, Region and Indonesia Letters, Language Education Study Program, Sanata Dharma University

This research was a research of development. It resulted syllabus and pragmatic speaking material development based on competence-based curriculum. The material was intended for senior high school students, 2<sup>nd</sup> semester. The problem formulation was how was the pragmatic speaking material development based on competence-approach for the 10<sup>th</sup> grade students, 2<sup>nd</sup> semester, SMA Pangudi Luhur I Yogyakarta?

The material development was started by need analysis. It was done to know the students' interest and ability toward pragmatic speaking lesson and all information related to the lesson. The need analysis was done by distributing questionnaire to the 10<sup>th</sup> Grade Students, SMA Pangudi Luhur I Yogyakarta and interviewing Indonesia letters and language teacher, SMA Pangudi Luhur I Yogyakarta, and observation on teaching of language teacher in class.

The material development was done after the syllabus of pragmatic speaking lesson accomplished. The syllabus and material design were based on competence-based curriculum due to the use of it in SMA Pangudi Luhur I Yogyakarta. This research also implemented communicative approaches and students active learning in the syllabus and material development.

The steps of the Pragmatic Speaking Material Development were: (1) need analysis, (2) syllabus design, (3) triangulation, (4) trial and evaluation, and (5) revision. The material evaluation was done by: (1) the lecturer of Region and Indonesia Letters, Language Education Study Program, Sanata Dharma University, (2) Indonesia letters and language teacher, SMA Pangudi Luhur I Yogyakarta, and (3) some students of Region and Indonesia Letters, Language Education Study Program, Sanata Dharma University. The trial of the material was done on August 8, 2006 toward the 10<sup>th</sup> grade students of SMA Pangudi Luhur I Yogyakarta.

The evaluation result of pragmatic speaking syllabus which has been evaluated by 3 people was 2.86. Meanwhile, the evaluation result of the material development was 3.07. The evaluation criteria and the highest score range was 4. The evaluation result was good. Therefore, the material was appropriate and good to implement as guide of pragmatic speaking in the 10<sup>th</sup> grade, 2<sup>nd</sup> semester, SMA Pangudi Luhur I Yogyakarta.

The material was intended for the 10<sup>th</sup> grade students, SMA Pangudi Luhur I Yogyakarta. However, this material could be implemented in other school as long as the students' characteristics were slightly different with those in SMA Pangudi Luhur I Yogyakarta. The source of the material are renewable, in other words, the material sources will be better if it is always up to date.